

Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini

Mawaddah Warahmah¹, Risnita², M.Syahran Jailani³,
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi¹⁻³,
Email Korespondensi: mwoddh.mawar@gmail.com

Article received: 23 Mei 2023, Review process: 03 Juni 2023,
Article Accepted: 15 Juli 2023, Article published: 01 September 2023

ABSTRACT

Research plans and procedures consisting of steps based on broad assumptions as a basis for determining methods in data collection, analysis or interpretation of data are definitions of a research approach. The purpose of this study is to find out the research approaches and stages in the study of early childhood education. The approach in this study uses a library approach, with data collection techniques namely documentation in the form of books and scientific articles related to the research theme, data analysis techniques in this study are carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study can be described that the research in terms of its method consists of historical research, philosophical research, observational research, and experimental research. According to the nature of the problem, research is divided into 8 types, namely historical research, descriptive research, developmental research, case research and field research, correlational research, causal-comparative research, experimental research and action research. Research according to the level of explanation is divided into 3, namely descriptive research, comparative research and associative/relationship research. Research can be carried out using two approaches, namely a quantitative approach and a qualitative approach.

Keywords: Approach, Research Stages.

ABSTRAK

Rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data merupakan definisi dari pendekatan penelitian. Tujuan dalam kajian ini adalah untuk mengetahui pendekatan dan tahapan penelitian dalam kajian pendidikan anak usia dini. Pendekatan dalam kajian ini menggunakan pendekatan kepustakaan, dengan teknik pengumpulan data yakni dokumentasi yang berupa buku-buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian, teknik analisa data dalam kajian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari kajian ini dapat diuraikan bahwa penelitian dilihat dari segi metodenya terdiri dari penelitian historis, penelitian filosofis, penelitian observasional, dan penelitian eksperimental. Menurut sifat permasalahannya penelitian dibagi menjadi 8 jenis, yaitu penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan penelitian lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal-komparatif, penelitian eksperimental dan penelitian tindakan.

Penelitian menurut tingkat eksplanasi dibagi menjadi 3 yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif/hubungan, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci: Pendekatan, Tahapan Penelitian

PENDAHULUAN

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Tujuan dari penelitian adalah untuk menemukan kebenaran yang logis dan didukung oleh fakta. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian harus dilakukan terlebih dahulu. Penelitian sebagai kegiatan ilmiah atau proses pengumpulan pengetahuan seperti itulah sebenarnya. Dalam perkembangannya, ada banyak jenis, pendekatan, dan metode penelitian yang berbeda, masing-masing disesuaikan dengan paradigma keilmuan dan realitas gejala yang akan diteliti.

Memahami substansi keilmuan, bidang kajian, dan metodologi penelitian adalah syarat untuk memilih pendekatan dan metode yang tepat. Suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran merupakan definisi dari penelitian. Bertujuan untuk menemukan kebenaran yang logis dan fakta yang mendukung, maka sebelum itu harus dilakukan penelitian terlebih dahulu. Sebagai kegiatan ilmiah atau sebagai proses *the acquisition of knowledge* yang merupakan hakikat dari penelitian. Sedangkan Rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data merupakan defisi dari Pendekatan penelitian. Dalam perkembangannya, ada banyak jenis, pendekatan, dan metode penelitian yang berbeda, masing-masing disesuaikan dengan paradigma keilmuan dan realitas gejala yang akan diteliti. Memahami substansi keilmuan, bidang kajian, dan metodologi penelitian adalah syarat untuk memilih pendekatan dan metode yang tepat.

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan, yakni seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi, kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka atau landasan teori, yakni teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek. Metode pengumpulan sumber pada makalah ini menggunakan literatur review pada buku dan artikel ilmiah yang terpublikasi secara online. Tekni analisa data menggunakan reduksi data yang berupa mengambil teori yang dianggap penting dari sebuah buku dan artikel yang berkaitan dengan tema kajian ini, selanjutnya penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul dan dianggap relevan dengan tema kajian ini dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian juga dapat didefinisikan sebagai proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan untuk penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah. Ini juga dapat didefinisikan sebagai usaha yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari informasi baru, serta sebagai penyebaran hasrat ingin tahu manusia. Penelitian dapat dikategorikan menjadi penelitian terapan (penelitian terapan), penelitian dasar (penelitian murni), dan penelitian terapan. Penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah atau menemukan bidang penelitian baru tanpa tujuan praktis tertentu; hasil penelitian ini akan bermanfaat dalam waktu jangka panjang, meskipun tidak segera digunakan.

Menurut jenis metodenya, penelitian dapat digolongkan menjadi penelitian historis, filosofis, observasional, dan eksperimental. Jenis penelitian dibagi berdasarkan jenis masalah yang diteliti dan tujuan penelitian adalah untuk memberikan, menerangkan, meramalkan, dan mengatasi masalah atau persoalan tersebut. Selain itu, penelitian dapat digolongkan dari sudut pandang ini berdasarkan jenis masalah penelitian dan bagaimana tujuan penelitian adalah untuk memberikan, menerangkan, meramalkan, dan mengatasi masalah atau persoalan. Ada delapan kategori penelitian, yaitu: Penelitian historis

Penelitian ditujukan kepada rekonstruksi masa lampau sistematis dan objektif memahami peristiwa-peristiwa masa lampau itu. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini sukar dikendalikan. Maka tingkat kepastian pemecahan permasalahan dengan metode ini adalah paling rendah. Data yang dikumpulkan biasanya hasil pengamatan orang lain seperti surat-surat arsip atau dokumen-dokumen masa lalu. Penelitian seperti ini jika ditujukan kepada kehidupan pribadi seseorang, maka penelitian disebut *penelitian biografis*.

- a. Penelitian deskriptif: Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyampaikan informasi aktual dan karakteristik populasi tertentu secara sistematis dan cermat. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyusun tesis sarjana kependidikan di UIN
- b. Penelitian perkembangan. Penelitian ini menyelidiki pola dan proses pertumbuhan, juga dikenal sebagai perubahan, sebagai fungsi dari waktu. Yang unik dari penelitian ini adalah fokusnya pada perubahan dan perkembangan selama jangka waktu tertentu. Penelitian ini biasanya berlangsung lama atau bersifat jangka panjang.
- c. Penelitian kasus dan penelitian lapangan: Penelitian kasus memfokuskan pada suatu kasus yang mempelajari secara menyeluruh dan menyeluruh latar belakang situasi saat ini. Khusus topik penelitian terdiri dari suatu kesatuan (unit) secara mendalam, sehingga hasilnya memberikan gambaran lengkap atau kasus dari unit tersebut. Kasus dapat terbatas pada satu individu atau keluarga, satu daerah, satu peristiwa, atau suatu kelompok terbatas lain. Selain penelitian hanya pada suatu unit, perubahan-perubahan yang diteliti juga terbatas, dari perubahan-perubahan dan kondisi-kondisi yang lebih besar jumlahnya, yang terpusat pada aspek yang menjadi kasus. Biasanya penelitian ini dengan cara longitudinal. Selain penelitian hanya pada satu unit, penelitian juga terbatas pada perubahan

dan kondisi yang lebih besar, dengan fokus pada aspek kasus. Studi ini biasanya menggunakan pendekatan longitudinal.

- d. Penelitian korelasional: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dua gejala atau lebih berhubungan satu sama lain. Misalnya, penelitian kausal-komparatif menyelidiki apakah ada hubungan sebab akibat antara status sosial orang tua siswa dan prestasi anak mereka. Misalnya, banyak lulusan universitas yang tidak mendapatkan pekerjaan. Ini bisa menjadi alasan mengapa siswa tetap santai selama kegiatan belajar. Setelah peristiwa yang dipermasalahkan telah terjadi, pengumpulan data khusus tentang gejala yang diduga memiliki korelasi sebab-akibat dilakukan. (penelitian bersifat *ex post facto*)
- e. Penelitian eksperimental, Penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. Data sebagai hasil pengaruh perlakuan terhadap kelompok eksperimen diukur secara kuantitatif kemudian dibandingkan. Misalnya, hendak meneliti keefektifan metode-metode mengajar. Penerapan tiap metode dicobakan tiap kelompok-kelompok coba. Pada akhir percobaan prestasi belajar tiap kelompok dievaluasi.
- f. Penelitian tindakan, Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru untuk mengatasi kebutuhan dalam dunia kerja atau kebutuhan praktis lain. Misalnya meneliti keterampilan kerja yang sesuai bagi siswa putus sekolah disuatu daerah. Kekhususan dipersiapkan untuk kebutuhan praktis yang berkaitan dengan dunia kerja. Penelitian didasarkan pada pengamatan aktual dan data tingkah laku. Menyiapkan program kerja untuk pemecahan masalah. Bersifat fleksibel, dapat diadakan perubahan selama proses penelitian bila dianggap penting untuk pembaruan (*inovasi*) (Khoiri, 2012).

Penelitian menurut tingkat eksplanasi (penjelasan) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Ada 3 jenis penelitian menurut tingkatan ini, yaitu:

- a. Penelitian deskriptif
Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.
- b. Penelitian komparatif
Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.
- c. Penelitian asosiatif/hubungan
Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun

suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Khoiri, 2012).

2. Pendekatan/ Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan, (Soemartono, 2003). Desain penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, Adapun pendekatan kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

a. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat explanation (menerangkan, menjelaskan), karena itu bersifat to learn about the people (masyarakat objek), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat understanding (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat to learn about the people (masyarakat sebagai subyek)

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Contohnya penelitian yang mengamati tumbuhnya jagung, sumber datanya adalah jagung, sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1) Narasumber (informan)

Dalam penelitian kuantitatif sumber data ini disebut "Responden", yaitu orang yang memberikan "Respon" atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi nara sumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan

2) Peristiwa atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

3) Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat maupun lingkungannya.

4) Dokumen atau arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

b. data penelitian kualitatif

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. (Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, misalnya: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan pegawai.

2) Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah Pegawai, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket

Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan

publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

3. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa: "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008 : 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank. Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya. Ada beberapa metode dalam mengumpulkan/mendapatkan data primer antara lain:

1) Metode interview/wawancara

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Menurut Supardi metode wawancara adalah "proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan". Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (inner perspectives) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu.

Subyek (responden) adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri. Apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat

dipercaya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun telah disiapkan. Sedangkan wawancara Tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Dari beberapa defenisi dan penjelasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

- a) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian;
- b) Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden;
- c) Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden.

Ada beberapa langkah dalam persiapan untuk melakukan wawancara, diantaranya:

- a) Jelaskan kerangka wawancara kepada subjek yang meliputi hal-hal berikut: isu apa yang akan dibahas, dan mengapa isu itu diangkat, untuk apa informasi digunakan, apa di balik itu, bagaimana wawancara akan dilakukan, siapa yang akan melakukan wawancara, siapa yang harus ada dalam wawancara, di mana dan berapa lama wawancara dilakukan;
- b) Ciptakan atmosfir yang baik, yang meliputi:
 - 1) Bersikap rileks, (atau setidaknya timbulkan kesan rileks);
 - 2) Mencoba memahami pesan lawan bicara, apapun yang disampaikan merupakan informasi bermakna;
 - 3) Berikan lawan bicara ruang untuk mengeluarkan pandangannya
- c) Berikan kesempatan wawancara untuk berkembang dengan cara :
 - 1) Menanyakan pertanyaan pendek dan mudah sehingga memungkinkan subjek mengembangkan jawaban secara mendetail;
 - 2) Jangan menanyakan pertanyaan wawancara seperti pertanyaan penelitian, dengan kata lain, tidak menanyakan pertanyaan teoretik atau konseptual. Cukup menanyakan hal-hal faktual yang diketahui dan dipahami subjek.
- d) Gunakan bahasa yang wajar, dan berlaku dalam lingkungan di mana wawancara dilakukan, sehingga mudah dipahami.

2). Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Disamping wawancara, penelitian juga melakukan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Menurut Supardi "Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki". Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Secara umum bentuk-bentuk observasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Observasi Partisipan, observasi partisipan adalah apabila observer (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi.
- b) Observasi Non Partisipan, merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat

3. Metode Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Menurut Sugiyono kuisisioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan secara tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4. Tahapan Penelitian Kualitatif

Ada beberapa pendapat dalam memperinci tahapan kegiatan kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh John W. Creswell dalam bukunya *Research Design; Qualitative and Quantitative Approaches* (1994), menyebutkan bahwa tahapan atau prosedur dalam pendekatan kualitatif meliputi langkah-langkah sebagai berikut;

- a. The Assumptions Of Qualitative Designs
- b. The Type of Design
- c. The Researcher's Role
- d. The Data Collection Procedures
- e. Data Recording Procedures
- f. Data Analysis Procedures
- g. Verification Steps
- h. The Qualitative Narrative

SIMPULAN

Kesimpulan dalam kajian ini dapat diuraikan bahwa penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah. Jenis penelitian bila dilihat dari segi penggunaannya dapat digolongkan menjadi penelitian dasar atau penelitian murni (*pure research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Sementara itu, jenis penelitian dilihat dari segi metodenya adalah sebagai berikut: penelitian historis, penelitian filosofis, penelitian observasional, dan penelitian eksperimental. Menurut sifat permasalahannya penelitian dibagi menjadi 8 jenis, yaitu penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan penelitian lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal-komparatif, penelitian eksperimental dan penelitian tindakan. Penelitian menurut tingkat eksplanasi (penjelasan) dibagi menjadi 3 yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada kedua dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian lanjutan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metodologi penelitian, serta ucapan terimakasih pada DZURRIYAH: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menerbitkan karya sederhana penulis ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Cooper, Donald R. Dan C. William Emory, Alih Bahasa: Ellen G. Sitompul, *Metode Penelitian Bisnis*, (Penerbit Erlangga, Jakarta. 1996).
- Khoiri, Nur. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jepara: Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU). 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia, Edisi II*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Nur, Sunardi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011. Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Supardi, *Metodologi Penelitian*, Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Burhan, M, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press, 2006.